PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PENERAPAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID AL IKHAS SURABAYA BERDASARKAN ISAK 35.

Nanang Shonhadji[1], Kautsar Riza Salman[2], Ali Soebijanto[3], Nur Suci IMM[4], Laely Aghe Africa[5], Soni Agus Irwandi[6], Sandra Eka Aprilia[7], Ervan Pranata Panca[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas
email : nanang@perbanas.ac.id

Abstrak

Pengelolaan aset dan kekayaan masjid yang amanah juga merujuk tidak hanya pada upaya untuk menjaga agar aset tersebut tepat, baik dan berfungsi dengan baik, namun juga penggunaan dana dan peruntukannya yang optimal dan tepat sasaran untuk kesejahteraan dan kemakmuran masjid. Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dan pelatihan penerapan sistim informasi akuntansi masjid pada pengurus takmir masjid Al Ikhlas Surabaya. Permasalahan yang dihadai mitra adalah catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana masjid hanya dicatat secara manual dan sifatnya *single entry*. Pengelolaan dana masjid belum terstruktur sehingga sulit untuk dijadikan media informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan program kerja takmir dan yayasan masjid Al Ikhlas pada periode kedepannya. Metode pelaksanaan yang dialakukan adalah melalui dua tahapan yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kemudian dioperasional menjadi pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid *double entry* dengan aplikasi excel. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan sistim informasi akuntansi masjid. Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid menggunakan sistim informasi akuntansi masjid. Hasil pengabdian masyarakat menginformasikan bahwa mitra telah mampu menginput transaksi berdasarkan nomer dan nama perkiraan pada siklus akuntansi masjid berbasis excel. Hasil juga menginformasikan adanya sistim informasi akuntansi masjid yang diterapkan oleh mitra dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35 yang sangat membantu mitra dalam mengelola dana masjid secara transparan dan akuntabel.

Kata Kunci : Akuntansi, Sistim Informasi Akuntansi Masjid, Pelatihan dan Pendampingan.

PENDAHULUAN

Masjid saat ini berlomba lomba untuk memberikan pelayanan kepada jamaah agar merasa aman, tenang dan senang untuk beribadah. Oleh sebab itu banyak masjid masjid di surabaya yang

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

selalau merenovasi kondisi fisik masjid beserta sarana dan prasarananya agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada jamaah. Masjid yang baik adalah masjid yang tidak hanya fokus pada pelayanan ibadah di masjid namun juga masjid tersebut mampu menjadi rumah dan media yang amanh bagi jamaahnya. Amanah merujuk pada bagaimana masjid mampu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh jamaah dan warga sekitar untuk mengelola segala aset masjid dengan baik, benar dan bertanggung jawab (Maulana & Rahmat, 2021).

Pengelolaan aset dan kekayaan masjid yang amanah juga merujuk tidak hanya pada upaya untuk menjaga agar aset tersebut tepat baik dan berfungsi dengan baik, namun juga penggunaan dana dan peruntukannya yang optimal dan tepat sasaran untuk kesejahteraan dan kemakmuran masjid. Aktivitas yang dijalankan oleh takmir masjid sebagai kerangka organisatoris masjid yang menjalan operasional masjid, takmir berusaha sebaik mungkin menjalankan fungsinya untuk mengelola dana masjid yang diperoleh dari jamaah (Andriani, Ainun, & Nurhidayati, 2018). Jumlah dana kelolaan masjid yang stabil atau bahkan semakin meningkat setidaknya menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana masjid tersebut. Banyaknya jumlah pendanaan yang diperuntukkan membiayai aktivitas masjid membuat pengurus masjid perlu memperhatikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengurus masjid maka perlu dipertimbangkan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat (Andarsari, 2016).

Masjid adalah organisasi atau entitas nirlaba yang dituntut juga mampu menyajikan informasi dana yang dikelola secara baik benar dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu saaat ini Ikatan Akuntan Indoensia telah membuat ISAK 35 yang sesuai untuk diterapkan pada akuntansi masjid (Fauzi, Cholid, & Setyaningsih, 2020; Lasfita & Muslimin, 2020). Tujuannya adalah agar masjid sebagai entitas penghimpun dana dan penyalur dana umat mamapu memberikan informasi yang *accountable* yang sesuai dengan standar akuntansi yang diterima oleh umum. Keberadaan ISAK no 35 akan sangat membantu para pengelola dana masjid untuk mampu menyajikan informasi keungan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan yang strategis. Laporan keuangan yang disajikan seusai ISAK 35 juga bermanfaat sebagai komparasi pertanggung jawaban antar dewan kepengurusan masjid sehingga akan memberikan peningkatan kepercayaan jamaah kepada takmir masjid (Dinanti, Aldila, & Nugraha, 2018; Dwikasmanto, 2020). Laporan keuangan masjid yang tersusun dengan baik akan menjadi nilai positif bagi jamaah dan akan memudahkan bagi pengurus takmir utuk membuat laporan keuangan yang dapat dipertangggung jawabkan secara baik dan benar.

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

Gambar 1. Pengurus Takmir Masjid Alikhlas

Masjid Al Ikhlas suarabaya merupakan masjid yang berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada jamaahnya. Komitmen pengurus yayasan masjid dan takmir untuk memakmuran masjid sangat tinggi. Namun demikian upaya untuk menjadikan masjid menjadi lebih makmur dengan indikator banyaknya jamaah yang datang untuk sholat berjamaah dan kajian di masjid yang dihadiri oleh jamaah yang tinggal di lingkungan sekitar masjid tidak hanya berhenti disitu. Harus ada upaya yang lebih sungguh sunguh bagi pengurus takmir untuk mampu memberikan informasi yang transparan dan bertanggung jawab atas pengelolaan dana jamaah, sehingga jamaah akan memperoleh informasi yang berkualitas terkait dengan perolehan dan penggunaan dana masjid (Filza, Senjiati, & Manggala, 2020; Maulana & Rahmat, 2021). Laporan keuangan masjid Al Ikhlas saat ini belum tersusun dengan baik dan benar, hal ini dapat diketahu bahwa catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana masjid hanya dicatat secara manual dan sifatnya *single entry*. Hal ini tentu sangat sulit untukdijadikan media informasi yang dapat digunkan sebagai bahan pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan program kerja takmir dan yayasan masjid Al Ikhlas pada periode kedepannya.

Berdasarkan analisa situasi tersebut maka program pengabdian masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas menjalin kerjasama dengan takmir Masjid Al Ikhlas Surabaya untuk membantu memberikan solusiatas permasalahan yang dihadapi mitra. Program aktivitas pengabdian masyarakat yang diusulkan adalah Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al Ikhas Surabaya Berdasarkan ISAK 35. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

a. Mitra belum memiliki catatan pembukuan yang terstruktur dan akuntabel untuk melaporkan setiap dana pemasukan yang diperoleh dari jamaah dan begitu pula penggunaan dana yang disalurkan untuk pelayanan jamaah dan kegiatan operasional perusahaan. Dampaknya adalah dalam setiap kegiatan rutin yang bersifat pelaksaaan kajian atau non kajian maupuan perayaan hari besar islam selalu ada agenda rapat antara takmir dan yayasan yang membahas terkait dengan pengeloaan dana dari jamaah dan pemanfaatannya.

b. Catatan pemasukan dan pengeluaran dana dilakukan dengan sistim *single entry* sehingga totidak mencerminkan mutasi perubahan transaksi yang mempengaruhi masing masing rekening yang ada di dalam laporan keuangan, dampaknya adalah pengguna informasi keuangan sangat sulit untuk menelusuri masing-masing transkasi ini akan disajikan pada laporan keuangan yang mana sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan strategis.
c. Mitra saat ini telah membuat catatan pemasukan dana dari jamaah maupun pada agenda tertentu yang memperoleh pendapatan dana infaq dicatat dalam bentuk catatan manual di dalam bentu pdf yang kemudian laporan itu digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada yayasan dan jamaah masjid Al Ikhlas.

d. Selain itu permasalahan berikutnya adalah Mitra dalam hal ini takmir masjid sering kali kebingungan dan sulit mencatat jika ada transaksi waqof yang dilakukan oleh jamaah namun peruntukannya sudah ditentukan untuk tujuan dan aktivitas apa. Permasalahan lanjutannya adalah sering kali ada selisih paham antara takmir dan yayasan ketika memperoleh dana infaq dari jamaah pada kajian rutin dan non rutin dimana pencatatanya untuk yang rutin diakui sebagai pemasukan yang harus dilaporkan ke takmir dan yayasan sedangkan yang tidak rutin karena sifatnya insidental maka biasanya habis digunakan untuk membiayai kajian yang tidak rutin tersebut, sehingga terjadi masalah berkaitan dengan pelaporan dan pertanggungjawaban pengeloaan keuangan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan

   Pada tahap ini tim program pengabdian masyarakat universitas Hayam Wuruk Perbanas melakukan diskusi untuk merumuskan masalah mitra yang sebelumnya sudah diidentifikasi pada saat melakukan analisis situasi, agar permasalahan difokuskan pada permasalahan yang menjadi prioritas utama untuk diberikan jalan pemecahan permasalahn dari aktivitas program abdimas ini. Hal ini menjadi perlu karena banyak nya masalah yang disampaikan oleh mitra namun, tim pengabdian akan merumuskan pada masalah yang harus segera dicarikan

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

solusinya. Pada tahap ini juga disusun rencana program berkaitan waktu dan aktivitas yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian masyarakat dilaksanakan.

2. Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid *double entry* dengan aplikasi excel. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:
   a. Mengamati dan menelusuri siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana masjid oleh takmir yang selama ini dilakukan menggunakan catatan manual.
   b. Mengelompokkan bukti transaksi untuk memudahkan pemetaan rekening yang akan dibangun dan disiapkan dalam sistim informasi akuntansi masjid.
   c. Mengamati, menelusuri jenis transaksi yang ada. Seluruh rangkaian aktivitas tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi excel yang akan dibangun dan diterapkan pada program pengabdian masyarakat ini.

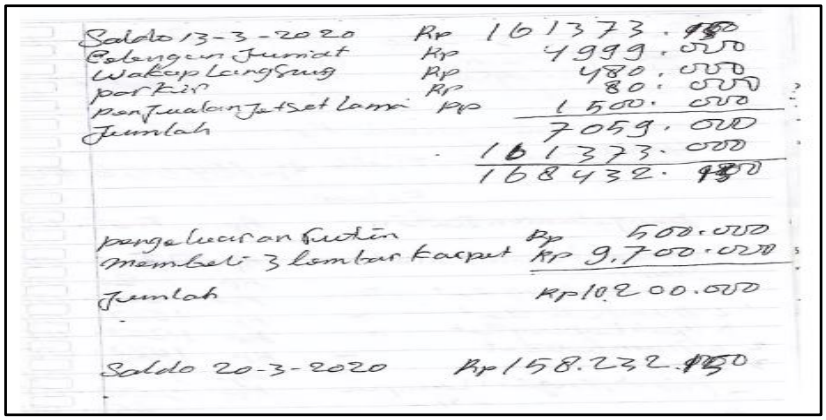

Gambar 2. Catatan manual takmir masjid

3. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan sistim informasi akuntansi masjid. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:
   a. Menyusun sistim informasi akuntansi masjid berdasarkan ISAK 35
   b. Menginstalasi aplikasi.
   c. Uji coba aplikasi
   d. Memperoleh *feed back* dan evaluasi
   e. Evaluasi dan menerapkan sistim informasi akuntasni masjid yang sudah disempurnakan dan siap untuk diimplementasikan

4. Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid menggunakan sistim informasi akuntansi masjid. Aktivitas yang dilakukan adalah:
   a. Melakukan pendampingan penggunaan sistim informasi akuntansi masjid kepada mitra.

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

b. Pelaporan dan sustainabilitas program. Pada tahapan ini akan dibuat laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan juga rencana program pendampingan penggunaan sisitim informasi akuntansi masjid. Untuk menjamin keberlanjutan program ini maka tim pengabdian masyarakat akan mengkader anggota atau pengurus takmir untuk mampu melaksanakan dan menguasai penggunaan sistim informasi akuntansi masjid ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid double entry dengan aplikasi excel.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan melibatkan pengurus takmir Masjid Al Ikhlas ini bertujuan untuk meningkatkan pertanggung jawaban dan transparansi pengelolaan dana masjid yang diperoleh dari para jamaah. Pengeloaan dana masjid merupakan amanah yang harus dijaga dan dilaksanakan dengan baik oleh takmir dan pengurus yaasan masjid. Oleh sebab itu permasalahan pengeloaan dan pertanggung jawaban penggunaan dana jamaah Masjid Al Ikhlas Surabaya dapat dicarikan solusi bersama melalui program pengabdian masyarakat ini melalaui penyusunan laporan keuangan Masjid berbasis ISAK 35. Mengapa harus berbasis ISAK 35 karena laporan keuangan masjid merupakan laporan keuangan bagi entitas non profit yang bersifat sosial keagamaan (Filza et al., 2020). ISAK 35 penyusunannya sudah dikodifikasi dalam bentuk ISAK oleh Ikatan Akuntan Indonesia agar lebih tertrsuktur dan terstandar untuk kepentingan pertanggunggjawaban dan transparansi pengeloaan dana jamaah (IAI, 2022).

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan cara membantu dan melatih melalui program pelatihan dan pendampingan kepada pengurus takmir Masjid Al Ikhlas Surabaya untuk memahami dahulu sikuls akuntansi masjid dengan pencatatan berbasis *double entry* pada aplikasi excel berikut:

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

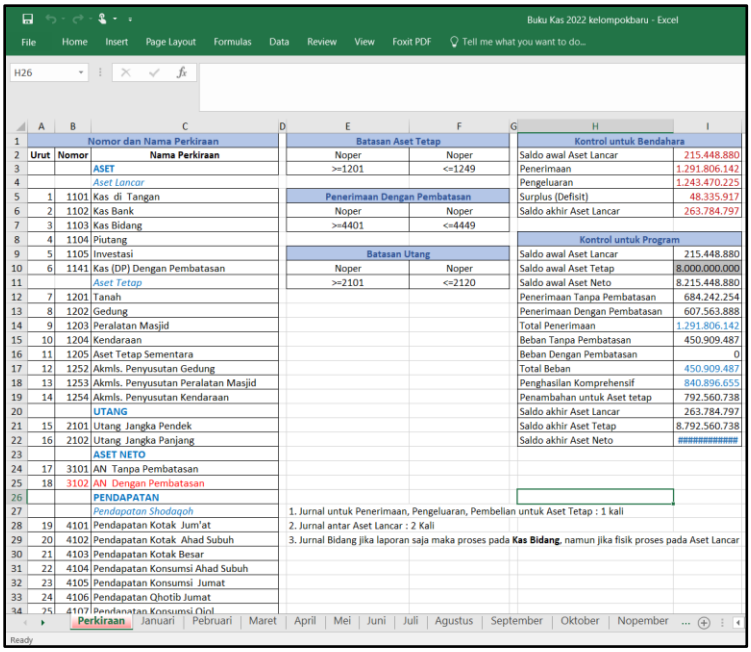

Gambar 3. Nomer dan Nama Perkiraan

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat menginformasikan bahwa telah dilakukan pengelompokkan bukti transaksi untuk memudahkan pemetaan nomer dan nama perkiraan yang akan dijadikan data dalam pengembangan sistim informasi akuntansi masjid. Selain itu hasil pengabdian masyarakat juga menginformasikan bahwa nomer dan nama perkiraan yang dibutuhkan pada siklus akuntansi masjid telah disusun bersama pengurus takmir. Nomer dan nama perkiraan ini akan digunakan sebagai catatan *double entry* sisi debit dan kredit pada setiap transaksi yang terjadi. Pencatatan transaksi pengelolaan dana masjid dengan menggunkan excel ini akan mempermudah pengurus takmir untuk memahami siklus akuntansi masjid pada setiap transaksinya. Karena tidak semua pengurus takmir memahami dasar-dasar akuntansi maka dengan adanya aplikasi ini akan membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pencatatan akuntansi *double entry.*

Gambar 4. Diskusi dengan Mitra

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

Pelaksanaan Pengembangan dan Penerapan Sistim Informasi Akuntansi Masjid

Kebutuhan pengurus takmir masjid Al Ikhlas untuk memberikan informasi yang akurat dan *accountable* sebagai pelaporan pertanggung jawaban pengeloaan dana jamaah kepada pengurus Yayasan, takmir dan jamaah Masjid Al Ikhlas Surabaya maka dibangun aplikasi laporan keuangan masjid dalam bentuk sistim informasi akuntansi masjid. Adanya aplikasi laporan keuangan masjid yang dapat digunakan untuk mempertanggungkawabkan pengeloaan dana masjid dalam bentuk laporan keuangan masjid. Aplikasi ini diharapkan akan menjadi media informasi yang akurat dan *accountable* sehingga dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban Takmir kepada jamaah dan juga sebagai bahan dan informasi dalam pengambilan keputusan strategis bagi program kerja masjid.

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA
Palm Spring Regency Jambangan Surabaya

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Per : 12 Des 2022

NPer	Nama Perkiraan	Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan	Jumlah
Pendapatan				
4101	Pendapatan Kotak Jum'at	0	0	0
4102	Pendapatan Kotak Ahad Subuh	0	0	0
4103	Pendapatan Kotak Besar	0	0	0
4104	Pendapatan Konsumsi Ahad Subuh	0	0	0
4105	Pendapatan Konsumsi Jum'at	0	0	0
4106	Pendapatan Khatib Jum'at	0	0	0
4107	Pendapatan Konsumsi Ojol	0	0	0
4201	Pendapatan dari Yayasan	0	0	0
4202	Pendapatan dari Bidang	0	0	0
4203	Pendapatan Bagi Hasil Bank	0	0	0
4204	Pendapatan Sewa Ambulan	0	0	0
4301	Pendapatan Zakat	0	0	0
4302	Pendapatan Qurban	0	0	0
4401	Pendapatan (DP) Aset Tetap	0	0	0
4402	Pendapatan (DP) Peralatan Masjid	0	0	0
4501	Pendapatan Lain	0	0	0
Subtotal Pendapatan:		0	0	0
Beban				
5101	Beban pada Yayasan	0	0	0
5102	Beban pada Bidang	0	0	0
5103	Beban Administrasi Bank	0	0	0
5104	Beban PLN	0	0	0
5105	Beban PDAM	0	0	0
5106	Beban Wifi & Telepon	0	0	0
5107	Beban Habis Pakai	0	0	0
5108	Beban Konsumsi Ahad Subuh	0	0	0
5109	Beban Konsumsi Jumat	0	0	0
5110	Beban Konsumsi Harian	0	0	0
5111	Beban Zakat	0	0	0
5112	Beban Qurban	0	0	0
5113	Beban Ambulan	0	0	0
5114	Beban Konsumsi Ojol	0	0	0
5201	Beban Gaji Pekerja	0	0	0
5202	Beban Bisyaroh Khatib Ahad Subuh	0	0	0
5203	Beban Bisyaroh Khatib Jum'at	0	0	0
5204	Beban Bisyaroh Lain	0	0	0
5301	Beban Perawatan Aset	0	0	0
5401	Beban (DP) Aset Tetap	0	0	0
5402	Beban (DP) Peralatan Masjid	0	0	0
5451	Beban Penyusutan	0	0	0
5501	Beban Lain	0	0	0
Subtotal Beban:		0	0	0
Total Penghasilan Komprehensif:		0	0	0

Surabaya, 12 Des 2022

H. xxxxx
Ketua

H. xxxxxxxxxx
Bendahara

Gambar 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Al Ikhlas sesuai ISAK No 35

Aplikasi sistim informasi akuntansi masjid yang telah dibuat dan diimplementasikan oleh pengurus takmir masjid Al Ikhlas yang pertama adalah laporan penghasilan komprehensif. Laporan ini telah disesuaikan dengan standar akuntansi ISAK No. 35 yang akan digunakan untuk memberikan informasi transaksi yang berhubungan dengan berbagai jenis sumber pendapatan

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

yang diterima oleh Masjid Al Ikhlas dan berbagai penggunaan dana dalam bentuk beban yang telah dikeluarkan oleh Masjid Al Ikhlas dengan kategori tanpa pembatasan dan dengan pembatasan. Laporan penghasilan komprehensif ini juga digunakan untuk memberikan informasi kinerja keuangan masjid Al Ikhlas. Apabila dalam satu periode akuntansi yaitu satu tahun diperoleh surplus yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada pengeluaran beban masjid Al Ikhlas maka dapat disimpulkan peluang masjid Al Ikhlas untuk mengalokasikan penghasilan yang diperoleh dari jamaah semakin besar kepada kegiatan pelayanan jamaah.

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA
Palm Spring Regency Jambangan Surabaya

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Per : 12 Des 2022

Aset Neto	Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan	Total
Saldo Awal	0	0	0
Penghasilan Komphs.	0	0	0
Saldo akhir	0	0	0

Surabaya, 12 Des 2022

H. xxxxx
Ketua

H. xxxxxxxxx
Bendahara

Gambar 6. Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Al Ikhlas sesuai ISAK No 35

Aplikasi sistim informasi akuntansi masjid yang telah dibuat dan diimplementasikan oleh pengurus takmir masjid Al Ikhlas yang kedua adalah laporan perubahan aset neto. Laporan perubahan aset neto adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan aset neto yang telah terjadi di masjid Al Ikhlas. Aset neto dapat diartikan dengan modal akhir entitas dalam konsep entitas secara umum. Perbedaanya jika menurut ISAK No 35 ini perubahan aset neto pada laporan keuangan masjid Al Ikhlas dikelompokkan menjadi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan (Diviana et al., 2020). Perubahan aet neto menginformasikan adanya pemanfaatan aset yang dimiliki oleh masjid Al Ikhlas untuk kemakmuran masjid dan pelayanan kepada jamaah. Aset neto awal masjid yang diperoleh dari aset yayasan atau pihak lain yang bersifat dengan pembatasan dan tanpa pembatasan akan diakumulasikan dengan besarnya penghasilan komprehensif yang diperoleh masjid Al Ikhlas selama satu periode akuntansi dan menjadi saldo akhir aset neto. Dengan adanya laporan keuangan perubahan aset neto ini pengurus takmir masjid Al Ikhlas dapat menggunakannya sebagai media pengambilan keputusan strategis untuk menentukan pengembangan aset neto masjid dan pemanfaatannya untuk kemakmuran masjid.

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

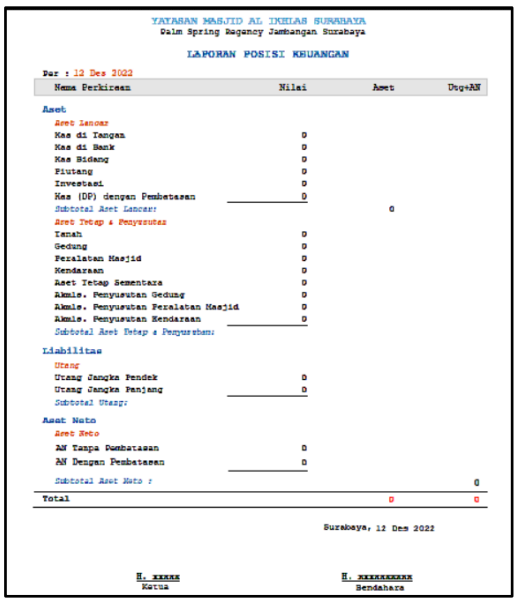

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA
Palm Spring Regency Jambangan Surabaya

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per : 12 Des 2022

Nama Perkiraan	Nilai	Aset	Utg+AN
Aset			
Aset Lancar			
Kas di Tangan	0		
Kas di Bank	0		
Kas Sidang	0		
Piutang	0		
Investasi	0		
Kas (DP) dengan Pembatasan	0		
Subtotal Aset Lancar:		0	
Aset Tetap & Penyusutan			
Tanah	0		
Gedung	0		
Peralatan Masjid	0		
Kendaraan	0		
Aset Tetap Sementara	0		
Akmls. Penyusutan Gedung	0		
Akmls. Penyusutan Peralatan Masjid	0		
Akmls. Penyusutan Kendaraan	0		
Subtotal Aset Tetap & Penyusutan:			
Liabilitas			
Utang			
Utang Jangka Pendek	0		
Utang Jangka Panjang	0		
Subtotal Utang:			
Aset Neto			
Aset Neto			
AN Tanpa Pembatasan	0		
AN Dengan Pembatasan	0		
Subtotal Aset Neto :			0
Total		0	0

Surabaya, 12 Des 2022

H. xxxxx
Ketua

H. xxxxxxxxxx
Bendahara

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan Masjid Al Ikhlas sesuai ISAK No 35

Aplikasi sistim informasi akuntansi masjid yang telah dibuat dan diimplementasikan oleh pengurus takmir masjid Al Ikhlas yang ketiga adalah laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi tentang jumlah aset lancar, aset tetap dan aset lain lain yang dimiliki masjid. Selain itu laporan posisi keuangan juga menyediakan informasi tentang posisi utang jangka pendek dan jangka panjang yang menjadi kewajiban masjid Al Ikhlas serta jumlah aset netto akhir. Jumlah total aktiva harus sama dengan jumlah kewajiban dan aset netonya.

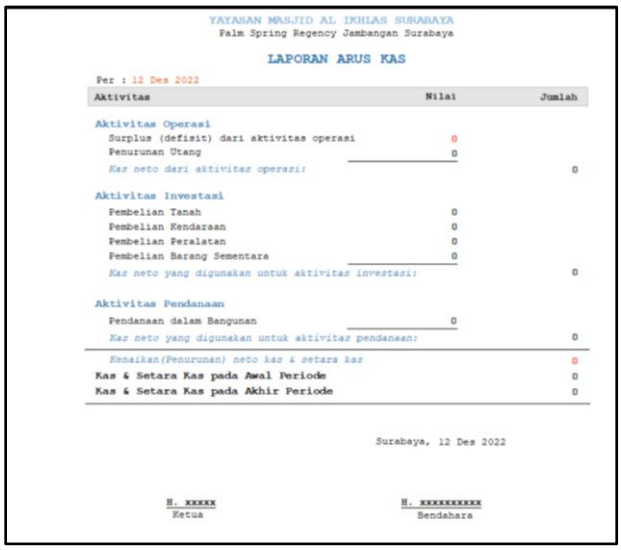

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA
Palm Spring Regency Jambangan Surabaya

LAPORAN ARUS KAS

Per : 12 Des 2022

Aktivitas	Nilai	Jumlah
Aktivitas Operasi		
Surplus (defisit) dari aktivitas operasi	0	
Penurunan Utang	0	
Kas neto dari aktivitas operasi:		0
Aktivitas Investasi		
Pembelian Tanah	0	
Pembelian Kendaraan	0	
Pembelian Peralatan	0	
Pembelian Barang Sementara	0	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi:		0
Aktivitas Pendanaan		
Pendanaan dalam Bangunan	0	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan:		0
Kenaikan(Penurunan) neto kas & setara kas		0
Kas & Setara Kas pada Awal Periode		0
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode		0

Surabaya, 12 Des 2022

H. xxxxx
Ketua

H. xxxxxxxxxx
Bendahara

Gambar 8. Laporan Arus Kas Masjid Al Ikhlas sesuai ISAK No 35

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

Aplikasi sistim informasi akuntansi masjid yang telah dibuat dan diimplementasikan oleh pengurus takmir masjid Al Ikhlas yang keempat adalah laporan arus kas. Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi kas masuk dan kas keluar yang berhubungan dengan transaksi pengeluaran dan penerimaan kas oleh pengurus takmir masjid Al Ikhlas. Laporan arus kas sekaligus sebagai pengendali jumlah kas yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan. Artinya jumlah kas akhir pada laporan arys kas harus sama dengan jumlah kas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan Pencatatan Transaksi Akuntansi Masjid Menggunakan Sistim Informasi Akuntansi Masjid Setelah bangunan aplikasi sistim informasi akuntansi masjid Al Ikhlas telah jadi dan terinstal di komputer atau laptop pengurus takmir masjid Al Ikhlas maka langkah selanjutnya adalah dilakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan sistim infromasi akuntansi masjid tersebut. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada bulan Januari 2023 dan diikuti oleh empat orang peserta dari pengurus takmir masjid Al Ikhlas yaitu: (1). ketua takmir, (2). wakil ketua (3). Bendahara yayasan (4). Bendahara takmir masjid. Hasil pendampingan dan pelatihan menginformasikan bahwa para peserta telah mampu menginput transaksi yang sudah di*input* dalam format excel ke dalam sistim informasi akuntansi masjid. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada setiap tahapan aktivitas dapat di terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang dirasakan langsung oleh mitra hal ini dapat diketahui berdasarkan informasi pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Indikator Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Abdimas

No	Aktivitas	Indikator Capaian keberhasilan
a.	Menelusuri siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana masjid oleh takmir yang selama ini dilakukan menggunakan catatan manual.	Mitra sudah mampu membuat jurnal umum penerimaan dan pengeluaran dana masjid dengan sisi debit dan kredit
b.	Mengelompokkan bukti transaksi untuk memudahkan pemetaan nomer dan nama perkiraan yang akan dibangun dan disiapkan dalam sistim informasi akuntansi masjid.	Ada aplikasi excel yang berisi pengelompokkan nomer dan nama perkiraan
c.	Mengamati, menelusuri jenis transaksi yang ada.	90% mitra yang terlibat yaitu 6 orang pengurus takmir mampu mengamati dan menelusuri jenis transaksi penerimaan dan pengeluaran dana masjid.
d.	Menyusun sistim informasi akuntansi masjid berdasarkan ISAK 35	Adanya aplikasi sistim akuntansi masjid berdasarkan ISAK 35 berbasis Fox Pro
e.	Menginstalasi aplikasi.	Aplikasi sudah terinstal di satu komputer

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

		atau laptop Takmir masjid
f.	Uji coba aplikasi	Diikuti oleh 4 orang yaitu, (1). Ketua takmir, (2). Wakil ketua takmir (3). Bendahara yayasan (4). Bendahara takmir
g.	Memperoleh feed back dan evaluasi	Ada form evaluasi tertulis dan tercetak yang sudah diisi oleh mitra atau catatan tertulis terkait hasil uji coba aplikasi
h.	Evaluasi dan menerapkan sistim informasi akuntansi masjid yang sudah disempurnakan dan siap untuk diimplementasikan	Ada form evaluasi tertulis dan tercetak yang sudah diisi oleh mitra atau catatan tertulis
i.	Melakukan pendampingan penggunaan sistim informasi akuntansi masjid kepada mitra	Diikuti oleh minimal 4 orang peserta yaitu: (1). ketua takmir, (2). wakil ketua (3). Bendahara yayasan (4). Bendahara takmir

Sebagai suatu program aktivitas yang berkelanjutan maka program pengabdian masyarakat ini bersifat melembaga yang terus menerus dilaksanakan setia tahunnya oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Ketersedian unit pusat penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi media komunikasi yang aktif antara mitra dengan pelaksana program pengabdian masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dan pelatihan penerapan sistim informasi akuntansi masjid pada pengurus takmir masjid Al Ikhlas Surabaya. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan mitra pengurus takmir masjid Al Ikhlas Surabaya menginformasikan bahwa mitra telah mampu menginput transaksi berdasarkan nomer dan nama perkiraan pada siklus akuntansi masjid berbasis excel dengan pendekatan *double entry*. Dampaknya adalah ada infromasi yang jelas pada setiap mutasi transaksi pada sisi debit dan kredit yang akan mempengaruhi laporan keuangan. Pencatatan double entry juga memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan baiak dan benar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Selain itu, hasil pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini juga juga menginformasikan adanya sistim informasi akuntansi masjid yang sudah dibangun dan dapat diterapkan oleh mitra untuk mengelola dana masjid. Sistim informasi akuntansi masjid yang diterapkan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35 yang sangat membantu mitra dalam mengelola dana masjid secara transparan dan akuntabel. Hasil program pengabdian masyarakat juga menginformasikan bahwa peserta pendampingan dan pelatihan penggunaan sistim informasi masjid telah diikuti secara aktif oleh

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506

mitra dengan baik. Keterbatasan dalam program pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah penilain aktiva alncar non kas dan aktiva tetap masih didasarkan oleh asumsi yang telah disepakati oleh para pengurus takmir untuk menentukan nilai wajar yang akan dilaporkan pada laporan posisi keuangan karena pengurus kesulitan menentukan berdasarkan harga perolehannya aktiva tersebut. Saran pada pelaksanaan progarm pengabdian masyarakat berikutnya adalah melibatkan jasa appraisal sehingga mampu menyajikan nilai aktiva tetap yang lebih akurat untuk dilaporkan pada laporan posisi keuangan masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 1*(2), 143-152. doi:http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12

Andriani, Ainun, B., & Nurhidayati. (2018). Standar Pelaporan Dana Masjid : PSAK 45 VS PSAK 109:91–99. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 3 Politeknik Negeri Banjarmasin*, 91-99.

Dinanti, Aldila, & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA), 20*(1), 1-8. doi:https://doi.org/10.32424/jeba.v20i1.1081

Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 15*(2), 13-32. doi:https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20.

Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 6*(2), 46-64. doi:https://doi.org/10.53494/jira.v6i2.49

Fauzi, Cholid, M. R., & Setyaningsih, N. D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45. *EL Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal), 11*(2), 14-22. doi: https://doi.org/10.18860/em.v11i2.7645

Filza, G. L., Senjiati, H., & Manggala, I. (2020). Laporan Keuangan Masjid Madinatul Munawaroh *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 6*(2), 534-536. doi:http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.22569.

IAI. (2022). ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Lasfita, N., & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya." Asosiasi Sarjana Sosial, Ekonomi dan Politik Indonesia (ASSEPI) *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik, 1*(1), 63-68.

Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting Finance and Auditing, 3*(1), 63-75. doi:https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1210

ISSN : 2774-521X
DOI : 10.14414/kedaymas.v3i1.3506